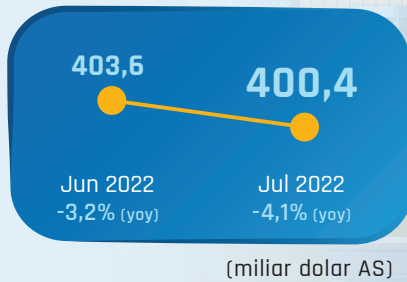


Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

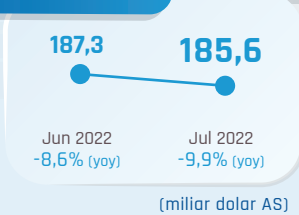
Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Juli 2022 kembali menurun, disebabkan oleh penurunan ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta.

Posisi ULN Indonesia



1.

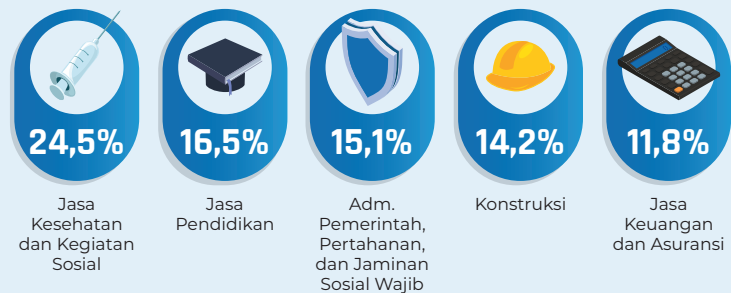
ULN PEMERINTAH



Penurunan ULN Pemerintah terjadi akibat:

- ▶ Adanya pergeseran penempatan dana oleh investor nonresiden di pasar SBN domestik sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global.
- ▶ Instrumen pinjaman mengalami kenaikan posisi dari bulan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung pembiayaan program dan proyek, baik untuk:
 - Penanganan Covid-19
 - Pembangunan infrastruktur
 - Pembangunan proyek
 - Program lainnya

Penarikan ULN yang dilakukan di bulan Juli 2022 tetap diarahkan pada pembiayaan sektor produktif dan diupayakan terus mendorong akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belanja prioritas pada Juli 2022 antara lain mencakup sektor:



2.

ULN SWASTA



ULN swasta juga melanjutkan tren penurunan, disebabkan oleh kontraksi ULN:

- ▶ Lembaga keuangan (*financial corporations*) sebesar 2,0% (yoy).
- ▶ Perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporation*) 0,9% (yoy).

Terutama karena pembayaran neto surat utang.

Rasio ULN terhadap PDB

30,7%

Juli 2022

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.